

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tujuan penelitian, lingkup penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan kriteria analisis.

A. Tujuan Penelitian

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui jenis referensi yang terdapat dalam rubrik *Psychologie* majalah *Ça M'Intéresse*. Penelitian mengenai referensi ini merupakan studi yang menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan metode analisis isi untuk menghasilkan data deskriptif.

B. Lingkup Penelitian

Setiap penelitian memiliki lingkup penelitian yang akan diteliti. Adapun lingkup penelitian pada penelitian ini adalah jenis referensi yang meliputi referensi total, referensi parsial, dan referensi konseptual yang muncul dalam rubrik *Psychologie* majalah *Ça M'Intéresse*.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang tidak terikat oleh tempat karena objek yang dikaji berupa teks, yaitu rubrik *Psychologie* pada

majalah *Ça M'Intéresse*. Adapun waktu penelitian dimulai dari awal semester 102 hingga akhir semester 103.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian mencakup tahapan atau proses penelitian yang dilakukan sejak awal hingga penyusunan laporan penelitian. Prosedur yang dilakukan dalam meneliti wacana ini, yaitu meliputi tahap-tahap berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian
2. Merumuskan masalah
3. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data dan referensi (rujukan) yang mendukung dari berbagai sumber antara lain sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer penelitian ini adalah rubrik *Psychologie* majalah *Ça M'Intéresse* dan buku teori referensi yang berjudul *Rediger un texte academique* oleh Sylvie Garnier dan Alan D. Savage. Sumber data sekunder diperoleh dari berbagai sumber berupa dokumen di perpustakaan, internet, dan penelitian orang lain, yakni berupa skripsi dan jurnal.

4. Analisis data

Setelah data tersedia, selanjutnya peneliti menganalisis data. Dalam melakukan analisis data, digunakan metode analisis data Miles dan Huberman yaitu mereduksi data, menyajikan data, dan menarik

kesimpulan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a) Mengorganisir informasi mengenai referensi kohesif;
- b) Memilih rubrik *Psychologie* majalah *Ça M'Intéresse*, yaitu edisi bulan Juli 2014;
- c) Membaca rubrik yang dijadikan sumber data tersebut dengan cermat untuk mengetahui kalimat-kalimat yang mengandung referensi;
- d) Menggarisbawahi kata/klausa/kalimat-kalimat yang mengandung referensi;
- e) Data yang telah dikumpulkan diberi kode dan nomor urut teks beserta nomor urut paragraf;
- f) Menginterpretasikan data dengan menganalisis kata, kalimat atau paragraf yang menunjukkan referensi kohesif, kemudian mengelompokkan kata atau kalimat atau paragraf tersebut ke dalam tabel analisis data;
- g) Penarikan kesimpulan

Setelah semua tahapan penelitian selesai dilakukan, tahap terakhir adalah interpretasi data, menarik kesimpulan dan menulis laporan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode simak dan teknik catat. Metode simak merupakan

sebuah metode yang dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa (Sudaryanto dalam Muhammad, 2011:206). Peneliti membaca sumber data yang berupa artikel pada rubrik *Psychologie* majalah *Ça M'Intéresse* secara teliti dan berulang kali untuk mendapatkan pemahaman yang baik terkait sumber data. Setelah itu dilanjutkan lagi dengan teknik catat yang merupakan teknik lanjutan yang dilakukan dalam metode simak. Dalam teknik ini peneliti memilih dan mencatat data-data yang diperlukan untuk selanjutnya dimasukkan dan dikelompokkan ke dalam tabel korpus. Selanjutnya peneliti melakukan analisis data dari data-data yang telah diperoleh. Analisis yang dilakukan akan dituangkan ke dalam tabel kerja sebagai berikut:

No	Paragraf	Kalimat Referensi	Referensi			Keterangan
			Referensi Total	Referensi Parsial	Referensi Konseptual	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan model analisis data yang dikenalkan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman (1992:16-20) dalam bukunya Analisis Data Kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan. Proses ini berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti data dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting untuk dicari tema dan polanya, dan dibuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas guna mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya guna memperoleh kesimpulan akhir.

2. Penyajian Data

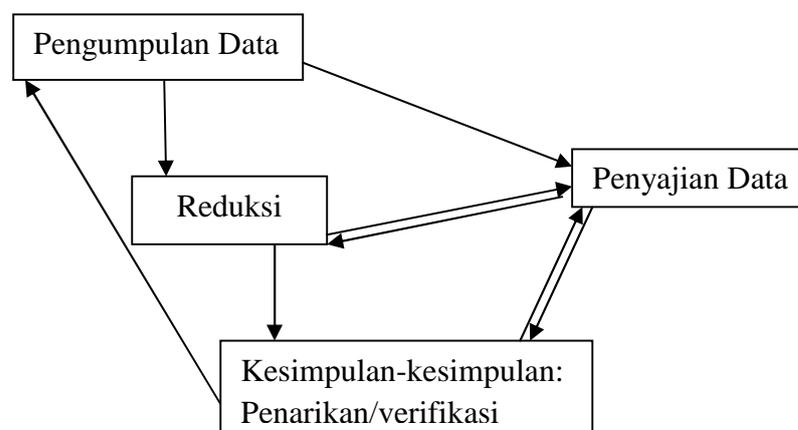
Setelah data yang diperoleh direduksi, maka langkah berikutnya adalah menyajikan data. *Display data* atau penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan-kesimpulan akan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diharapkan dalam penelitian

kualitatif ini adalah merupakan temuan baru belum pernah ada yang sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Gambar: Model teknik analisis data (Miles dan Huberman, 1992:20)



G. Kriteria Analisis

Kriteria analisis dalam penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

A. Referensi total adalah pengacuan yang mengganti kata, frasa, klausa, atau kalimat acuannya secara keseluruhan dengan menggunakan kata ganti dalam bentuk pronomina atau nomina dimana kata, frasa, klausa, atau kalimat yang menjadi acuan menggambarkan arti, bentuk, jenis, atau jumlah yang sama.

Contoh dalam kalimat (8) paragraf 2 seperti berikut ini:

(8) *Même si ces affirmations ne sont pas forcément vraies, elles servent à briser la glace avec des inconnus.*

Penjelasan: Pronomina *elles* pada kalimat (8) paragraf 2 mengacu secara keseluruhan (total) pada frasa *ces affirmations* di dalam kalimat yang sama. Pronomina *elles* sebagai referensi di dalam kalimat tersebut berjenis *feminin pluriel* sesuai dengan frasa *ces affirmations*. Berdasarkan teori referensi Sylvie Garnier dan Alan D. Savage bahwa pronomina pada referensi total selalu berfungsi untuk menggantikan subjek di kalimat sebelumnya. Di dalam kalimat tersebut, pronomina *elles* berfungsi menggantikan *ces affirmations* sebagai subjek. Referensi pada kalimat tersebut terletak di dalam kalimat (intrakalimat) dan tidak muncul kembali pada kalimat-kalimat setelahnya. Dengan demikian pada kalimat (8) paragraf 2 terdapat referensi total jenis ketiga yaitu pada pronomina *elles*.

B. Referensi parsial atau pengacuan sebagian adalah pengacuan yang hanya mengacu sebagian pada kata, klausa, frasa atau kalimat yang diacunya (tidak seluruhnya). Pengacuan ini dapat dilihat dari sudut pandang kuantitas atau jumlah, kualitas, dan bagian-bagian penyusunnya.

Contoh dalam kalimat (1&2) paragraf 1 seperti berikut ini:

(1) *Les trains sont toujours en retard, il pleut tout le temps en Bretagne, il n'y a jamais rien à la télé.*

(2) *Au rayon des doléances, certains sujets reviennent en boucles et font l'unanimité.*

Penjelasan: Pronomina *certains* pada kalimat (2) paragraf 1 mengacu sebagian pada nomina *sujets* dan keseluruhan kalimat (1) *les trains sont toujours en retard, il pleut tout le temps en Bretagne, il n'y a jamais rien*

à la télé. Berdasarkan teori referensi Sylvie Garnier & Alan D. Savage, pronomina *certain*s merupakan karakteristik referensi parsial kuantitatif. Referensi sebagian ini terletak diantara dua kalimat. Dengan demikian pada kalimat (1&2) paragraf 1 terdapat referensi parsial kuantitatif (sudut pandang kuantitas), yaitu pada pronomina *certain*s.

C. Referensi konseptual adalah pengacuan bernomina atau pronomina yang diambil berdasarkan konsep di dalam teks. Pengacuan jenis ini harus memiliki ide yang sama namun tidak harus memiliki jenis dan jumlah yang sama.

Contoh dalam kalimat (14&15) paragraf 3 seperti berikut ini:

(14) *Sa pétition a recueilli 13.500 signatures.*

(15) *Devant ce tollé, Marks & Spencer a consenti une réduction.*

Penjelasan: Frasa *ce tollé* pada kalimat (15) termasuk ke dalam referensi yang mengacu secara konsep pada frasa *sa pétition* pada kalimat sebelumnya (14), karena kedua frasa tersebut tidak memiliki jenis dan jumlah yang sama, melainkan memiliki ide atau konsep yang sama. Berdasarkan teori referensi oleh Sylvie Garnier dan Alan D. Savage bahwa referensi konseptual nomina ditandai dengan penggunaan *ce+Nom* atau *le+Nom*. Sama halnya dengan kalimat (15) terdapat frasa *ce tollé*. Dengan demikian pada kalimat (14&15) paragraf 3 terdapat referensi konseptual nomina karena menggunakan kumpulan nomina sebagai alat referensinya, yaitu *ce tollé*.